

Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Internal Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta

Ester Lina Siringoringo¹, Lutfi Alhazami²

Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia ^{1,2}

*Email: 111211284@mahasiswa.undira.ac.id, lutfi.alhazami@undira.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 25-08-2025
Disetujui 30-08-2025
Diterbitkan 01-09-2025

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of financial knowledge, financial attitudes, and internal locus of control on the financial management behavior of Generation Z in Jakarta. In today's fast-paced digital era, Generation Z faces increasingly complex challenges in managing personal finances. Despite having extensive access to financial information, many still lack a grasp of basic financial concepts. This gap in knowledge and attitudes can lead to unhealthy financial management behaviors, such as consumer debt and poor financial planning. Therefore, this study is important to provide insights into improving financial literacy and behavior among the younger generation. This study employed a quantitative approach with a survey method. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires compiled using a Likert scale of 1-5. The population in this study was Generation Z in Jakarta aged 19–28 years and already earning an income. This population is very large and the exact number cannot be known in detail because it involves various occupational backgrounds, educational levels, and diverse economic conditions. Therefore, this study did not take the entire population, but only a representative portion through sample determination. The sampling technique used was purposive sampling, namely selecting respondents based on certain criteria in accordance with the research objectives. The number of samples used was 100 respondents, which was considered adequate and representative for analysis, so that the results of the study can describe the financial management behavior of Generation Z in Jakarta more accurately. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of the study indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on the financial management behavior of Generation Z, meaning that the higher the financial knowledge, the better the financial management. Furthermore, financial attitude also has a positive and significant effect, indicating that a positive financial attitude encourages financial discipline and control. In addition, internal locus of control has been shown to have a positive and significant effect, so that Generation Z who believe in their own abilities tend to be more responsible in managing finances. Simultaneously, these three independent variables have a significant influence on the financial management behavior of Generation Z in Jakarta

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Internal Locus of Control, Financial Management Behavior, Generation Z*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control Internal* terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Z di Jakarta. Di era digital yang serba cepat saat ini, Generasi Z menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola keuangan pribadi. Meskipun memiliki akses yang luas terhadap informasi keuangan, masih banyak yang kurang memahami konsep dasar keuangan. Kesenjangan pengetahuan dan sikap tersebut dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang sehat, seperti utang konsumtif dan lemahnya perencanaan finansial. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan wawasan dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan di kalangan generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert 1-5. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Jakarta yang berusia 19–28 tahun dan telah memiliki penghasilan. Populasi tersebut sangat luas dan jumlah pastinya tidak dapat diketahui secara rinci karena melibatkan berbagai latar belakang pekerjaan, tingkat pendidikan, serta kondisi ekonomi yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mengambil keseluruhan populasi, melainkan hanya sebagian yang dapat mewakili, melalui penentuan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden, yang dianggap memadai dan representatif untuk dianalisis, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan perilaku manajemen keuangan Generasi Z di Jakarta secara lebih akurat. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z, artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan, semakin baik pengelolaan keuangannya. Selanjutnya, *financial attitude* juga berpengaruh positif dan signifikan, yang menandakan bahwa sikap finansial yang positif mendorong disiplin dan pengendalian keuangan. Selain itu, *internal locus of control* terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sehingga Generasi Z yang percaya pada keyakinan pada kemampuan diri cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Z di Jakarta.

Katakunci: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Internal Locus of Control, Financial Management Behavior, Generation Z*

PENDAHULUAN

Dalam era yang terus berkembang dan penuh tantangan ini, kemampuan manajemen keuangan pribadi menjadi aspek kritis yang menentukan untuk kesejahteraan finansial individu. Mahasiswa sebagai agen perubahan masa depan, menjadi kelompok yang sangat penting untuk dipahami dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh tiga faktor kunci, yaitu *financial knowledge*, *financial attitude* dan *internal locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Z di Jakarta (Restiyanti & Yadiati, 2024).

Secara global, pemahaman keuangan pribadi menjadi modal penting untuk mencapai keberhasilan finansial. Mahasiswa sebagai calon pemimpin masa depan perlu dibekali pengetahuan dan sikap yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan individu. (Adzroo A'adilah Wijayati, 2024).

Edukasi keuangan sejak dini penting untuk membangun perilaku positif, seperti menabung dan mengelola anggaran. Perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *financial attitude*, serta *internal locus of control*, yang membantu individu mengambil keputusan finansial secara bertanggung jawab (Agustine & Widjaja, 2021).

Generasi Z usia 19-28 tahun tumbuh pada era digital dengan akses yang luas terhadap layanan keuangan seperti e-wallet, paylater, dan investasi online. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai, sehingga sebagian dari mereka masih terjebak dalam perilaku konsumtif dan kurang optimal dalam merencanakan keuangan secara sistematis. (Nisa & Haryono, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah DKI Jakarta dengan objek penelitian yaitu Generasi Z yang berada di rentang usia 19-28 tahun. Pengumpulan data dilaksanakan mulai bulan Juni 2025 hingga Agustus 2025, dan keseluruhan proses penelitian diselesaikan pada bulan Agustus 2025.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *financial knowledge* (X_1), *financial attitude* (X_2) dan *internal locus of control* (X_3) terhadap variabel dependen yaitu *perilaku manajemen keuangan* (Y). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan bagian dari Generasi Z di Jakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu Generasi Z yang berdomisili di wilayah Jakarta dan telah memiliki penghasilan. Generasi Z dipilih karena merupakan kelompok usia yang sedang aktif dalam mengelola keuangan pribadi, memiliki keterpaparan tinggi terhadap perkembangan teknologi finansial, serta cenderung lebih melek finansial dibandingkan generasi sebelumnya.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Demografis Responden

Tabel 1 Hasil Demografis Responden

Jenis Kelamin	Total Responden	Persentase
Laki-laki	38	38%
Perempuan	62	62%
Total	100	100%
Usia	Total Responden	Persentase
19-21 Tahun	2	2%
22-24 Tahun	35	35%
25-28 Tahun	63	63%
Total	100	100%
Pekerjaan	Total Responden	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	29	29%
Pegawai Swasta	40	40%
Pegawai Negri Sipil (PNS)	0	0%
Pegawai BUMN	3	3%
Wirausaha	8	8%
Freelancer/Pekerja Lepas	2	2%
Belum/Tidak Bekerja	2	2%
Lainnya	16	16%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan data Dengan Microsoft Excel

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang diambil, jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki. Persentase responden perempuan mencapai 62%, sedangkan responden laki-laki sebesar 38%. Dalam hal penentuan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 25-28 tahun, dengan total 63 orang. Sementara itu, responden yang berusia 22-24 tahun mencapai 35 orang, dan yang berusia 19-21 tahun berjumlah 2 orang terdistribusi secara merata. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar bekerja sebagai pegawai swasta (40%) dan pelajar/mahasiswa

(29%), sedangkan lainnya tersebar pada kategori wirausaha (8%), pegawai BUMN (3%), freelancer (2%), belum/tidak bekerja (2%), dan lainnya (16%), dengan tidak ada responden berstatus PNS

Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah generasi muda usia produktif yang telah bekerja, terutama di sektor swasta, sehingga relevan dengan topik penelitian mengenai perilaku manajemen keuangan.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas (X1)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,516	0,1966	Valid
2	0,716	0,1966	Valid
3	0,710	0,1966	Valid
4	0,741	0,1966	Valid
5	0,721	0,1966	Valid
6	0,663	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji validitas terhadap variabel *financial knowledge* (X1) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* di atas R Tabel sebesar 0,196, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas (X2)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,791	0,1966	Valid
2	0,826	0,1966	Valid
3	0,703	0,1966	Valid
4	0,844	0,1966	Valid
5	0,797	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji validitas terhadap variabel *financial attitude* (X2) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* di atas R Tabel sebesar 0,196, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas (X3)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,827	0,1966	Valid
2	0,838	0,1966	Valid
3	0,820	0,1966	Valid
4	0,835	0,1966	Valid
5	0,806	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji validitas terhadap variabel *intenal locus of control* (X3) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* di atas R Tabel sebesar 0,196, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas (Y)

No.	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
1	0,637	0,1966	Valid
2	0,728	0,1966	Valid
3	0,769	0,1966	Valid
4	0,748	0,1966	Valid
5	0,747	0,1966	Valid
6	0,732	0,1966	Valid
7	0,724	0,1966	Valid
8	0,625	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji validitas terhadap variabel *perilaku manajemen keuangan* (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* di atas R Tabel sebesar 0,196, sehingga dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel X1, X2, X3 dan Y diatas dapat diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,860	0,60	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,767	0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,850	0,60	Reliabel
<i>Internal Locus of Control</i> (X3)	0,879	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil analisis data yang dilakukan peneliti dengan pada variable dependent maupun independent dari kuesioner menunjukkan bahwa nilai *AlphaCronbach* atau nilai koefisien alpha reliabilitas perilaku manajemen keuangan (0,860), *financial knowledge* (0,767), *financial attitude* (0,850), dan *internal locus of control* (0,879) masing-masing lebih besar dari 0,6.

Dengan demikian dapat disimpulkan data dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ke uji selanjutnya diuji selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang dihasilkan yaitu 0,007 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi tidak normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53073655
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,058
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c

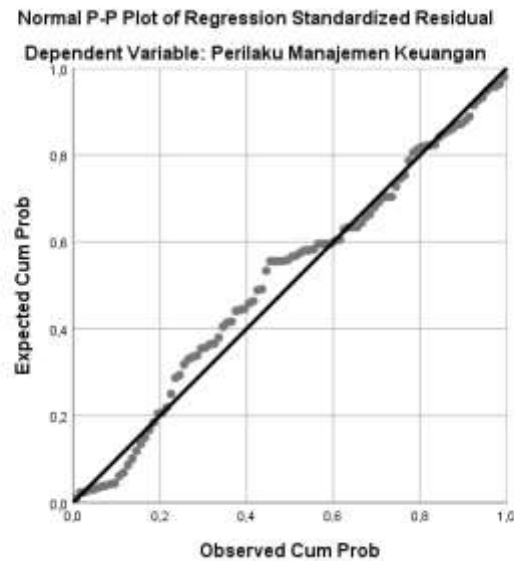
Sumber: Data diolah (2025)

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normal P-P Plot

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil normalitas normal P-P Plot menunjukkan bahwa pola distribusi residual telah normal, dibuktikan dengan titik – titik mengikuti dan menempel pada sepanjang garis diagonal.

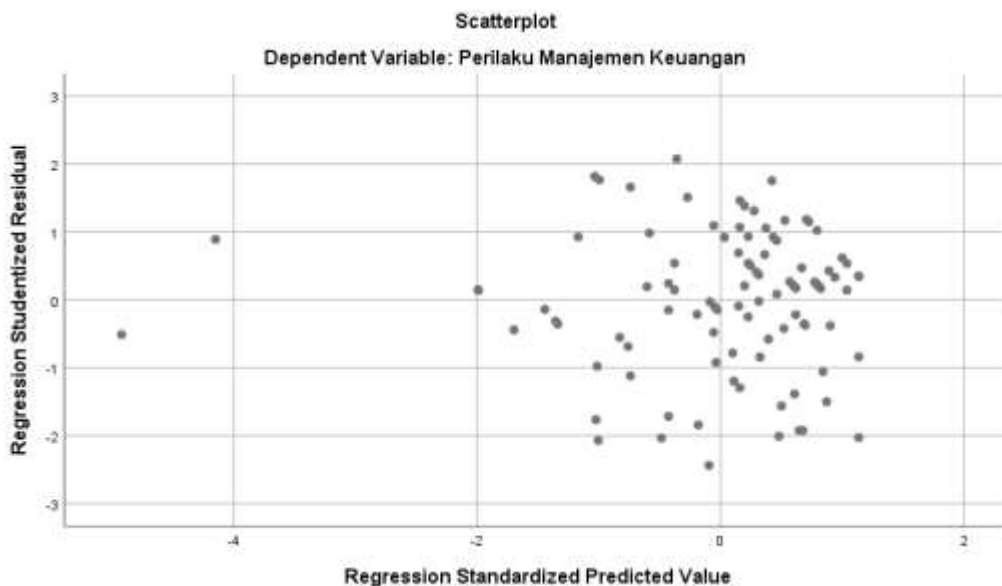
Hasil 7 Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial Knowledge	,534	1,872
	Financial Attitude	,299	3,349
	Internal Locus of Control	,300	3,328

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji Multikolonieritas, menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh nilai VIF (*Variance Inflection Factor*) pada variabel *Financial Knowledge* sebesar (1,872), variabel *Financial Attitude* (3,349), dan variabel *Internal Locus of Control* (3,328). Ketiganya memiliki nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya untuk Nilai toleransi pada variabel *Financial Knowledge* yaitu (0,534), variabel *Financial Attitude* (0,299) dan variabel *Internal Locus of Control* (0,300) dengan interpretasi nilai toleransi ketiga variable > 0,10 maka juga tidak terjadi multikolinearitas, sehingga data yang diperoleh ini dapat digunakan untuk analisis uji selanjutnya.



Gambar 3 Hasil Uji Scatter Plot

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil Uji Scatter Plot tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,633	1,141		2,307	0,023
	Financial Knowledge	-0,079	0,060	-0,182	-1,137	0,191
	Financial Attitude	0,007	0,079	0,015	0,083	0,934
	Internal Locus of Control	0,054	0,079	0,125	0,679	0,499

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yaitu Financial Knowledge sebesar 0,191, Financial Attitude sebesar 0,934, dan Internal Locus of Control sebesar 0,499. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual (ABRESID). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

Hasil 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	,422	1,887		,224	,824
	Financial Knowledge	,242	,100	,155	2,432	,017
	Financial Attitude	,581	,131	,376	4,430	,000
	Internal Locus of Control	,677	,131	,438	5,172	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

$$Y = 0,422 + 0,242X_1 + 0,581X_2 + 0,677X_3 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta sebesar 0,422, berarti bahwa jika variabel *financial knowledge*, *financial attitude* dan *internal locus of control* memiliki nilai nol maka keputusan investasi saham bernilai 0,422.
2. Nilai koefisien 0,242 pada variabel *financial knowledge* menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *financial knowledge*, maka akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan sebesar 0,242.
3. Nilai koefisien 0,581 pada variabel *financial attitude* menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *financial attitude*, maka akan mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 0,581.
4. Nilai koefisien 0,677 pada variabel *internal locus of control* menunjukan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variable *internal locus of control*, maka akan mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 0,677.

Hasil 10 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,422	1,887		,224	,824
Financial Knowledge	,242	,100	,155	2,432	,017
Financial Attitude	,581	,131	,376	4,430	,000
Internal Locus of Control	,677	,131	,438	5,172	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel Coefficients, diketahui bahwa variabel *Financial Knowledge* memiliki nilai signifikansi 0,017 ($< 0,05$) dengan nilai koefisien positif sebesar 0,242, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Variabel *Financial Attitude* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien positif sebesar 0,581, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Begitu pula variabel *Internal Locus of Control* memiliki nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien positif sebesar 0,677, sehingga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dengan demikian, ketiga variabel independen dalam penelitian ini terbukti secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta.

Hasil 11 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2428,942	3	809,647	122,585	,000 ^b
Residual	634,058	96	6,605		
Total	3063,000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Internal Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan output uji ANOVA (F-test) di atas, nilai F hitung sebesar 122,585 dengan Sig. = 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan bahwa Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Internal Locus of Control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Artinya, model regresi yang digunakan layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

Hasil 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,891 ^a	,793	,787	K 2,570

a. Predictors: (Constant), Internal Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah (2025)

Dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) terlihat bahwa (*adjusted R square*) pada hasil pengujian adalah 0,787 dapat diartikan bahwa 78,7%, nilai tersebut menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh *financial knowledge*, *financial attitude* dan *internal locus of control*. Sedangkan sisanya (21,3%) dapat dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Financial Knowledge Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Generasi Z yang memiliki literasi keuangan yang memadai mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti pentingnya menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengalokasikan pendapatan untuk tabungan dan investasi.

2. Financial Attitude Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Z

Hasil pengujian menunjukkan bahwa **Financial Attitude** memiliki pengaruh positif signifikan terhadap **Perilaku Manajemen Keuangan** Generasi Z di Jakarta. Sikap keuangan yang positif mencerminkan keyakinan, pandangan, dan kebiasaan yang mendukung pengelolaan keuangan secara terencana dan bertanggung jawab. Generasi Z dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki kebiasaan menabung secara rutin, menghindari utang konsumtif, serta menyusun perencanaan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Internal Locus of Control Berpengaruh Positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Z

Berdasarkan hasil pengujian, variabel **Internal Locus of Control** memiliki pengaruh positif paling besar terhadap **Perilaku Manajemen Keuangan** dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang percaya bahwa keberhasilan finansial mereka bergantung pada usaha, keputusan, dan tindakan pribadi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta.
2. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta.
3. *Internal Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta.
4. *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Internal Locus of Control* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Z di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title, 1–23.
- Adzroo A’adilah Wijayati, Febri Hayati, & Riki Gana Suyatna. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen di Universitas Primagraha Angkatan 2021. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 324–331. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.635>
- Agustine, L., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1087. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13504>
- Amelia Prameswari Pitaloka. (2022). Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19. *Professional Health Journal*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Jessica, V., Yulfiswandi, Kristina, Sherry, & Angelina, S. (2023). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Z, 9(2), 174–186. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1114>
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Restiyanti, W., & Yadiati, W. (2024). The Effect of Financial Literacy and Locus of Control towards Financial Management behavior among Gen Z as Online Lenders. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(1), 86–98. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i1.52480>
- Suyono, Y. F., Dian, P., & Kusuma, I. (2024). Pengaruh Financial Attitude , Financial Experience dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Paylater dengan Self Control sebagai Faktor Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 68–80. <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i1.19933>
- Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2021). The Effect of Financial, Attitude, and Financial Knowledge on the Personal Finance Management of College Collage Students, 7(February), 649–657. <https://doi.org/10.5220/0009329206490657>